



**BERITA DAERAH KABUPATEN BANTAENG  
TAHUN 2019 NOMOR 48**

---

**PERATURAN BUPATI BANTAENG**

**NOMOR 48 TAHUN 2019**

**TENTANG**

**STANDAR KOMPETENSI MANAJERIAL JABATAN STRUKTURAL PEGAWAI  
NEGERI SIPIL DI LINGKUNGAN PEMERINTAHAN KABUPATEN BANTAENG**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**BUPATI BANTAENG**

- Menimbang :**
- a. bahwa dalam rangka menjamin kualitas, objektivitas transparansi dan akuntabilitas pengangkatan, pemindahan dan pemberhentian pegawai negeri sipil dalam dan jabatan struktural, perlu di tetapkan standar kompetensi manajerial jabatan stuktural pegawai negeri sipil;
  - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Standar Kompetensi Manajerial Jabatan Stuktural Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantaeng;
- Mengingat :**
1. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Tingkat II di Sulawesi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 nomor 74, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1822)
  2. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 tentang Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5494);
  3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
  4. Peraturan Pemerintah Nomor 41 tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 89, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4741);

5. Peraturan Bupati Dalam Negeri Nomor 57 Tahun 2007 tentang Petunjuk Teknis Penataan Organisasi Perangkat Daerah;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 100 Tahun 2000 tentang Pengangkatan Pegawai Negeri Sipil Dalam Jabatan Struktural sebagaimana telah diubah dengan peraturan pemerintah nomor 13 tahun 2002 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 100 Tahun 2000 tentang Pengangkatan Pegawai Negeri Sipil Dalam Jabatan Struktural (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 197, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4018);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2003 tentang Wewenang Pengangkatan, Pemindahan Dan Pemberhentian Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 15, Tambahan Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4263);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil (Lembaran negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 63, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6037);
9. Peraturan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 7 Tahun 2013 tentang Pedoman Penyusunan Standar Kompetensi Manajerial Pegawai Negeri Sipil;
10. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Sipil Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2017 Tentang Standar Kompetensi Jabatan Aparatur Sipil Negara;
11. Peraturan Daerah Kabupaten Bantaeng Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Negara Kabupaten Bantaeng Tahun 2016 Nomor 5, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Bantaeng Nomor 6).

## **MEMUTUSKAN**

**Menetapkan : STANDAR KOMPETENSI MANAJERIAL JABATAN STRUKTURUAL PEGAWAI NEGERI SIPIL DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KABUPATEN BANTAENG**

### **BAB I KETENTUAN UMUM**

#### **Pasal 1**

Dalam peraturan bupati ini yang di maksud dengan:

1. Bupati adalah Bupati Bantaeng .
2. Sekretaris Daerah adalah Sekretaris Daerah Kabupaten Bantaeng.
3. Pegawai Negeri Sipil yang selanjutnya di singkat PNS adalah warga negara indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai Pegawai Aparatur Sipil Negara secara tetap oleh Pejabat Pembina Kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan.
4. Jabatan adalah kedudukan yang menunjukkan tugas tanggung jawab, wewenang, dan hak seorang PNS dalam suatu satuan kerja organisasi negara.

5. Jabatan Struktural adalah suatu kedudukan yang menunjukkan tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hak seorang pegawai dalam rangka memimpin satu satuan organisasi
6. Perangkat daerah adalah unsur pembantu Bupati dan Dewa Perwakilan Rakyat Daerah dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah.
7. Satuan Kerja Perangkat Daerah yang selanjutnya di singkat SKPD adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintahan Daerah.
8. Kompetensi adalah karakteristik dan kemampuan kerja yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap sesuai tugas dan / atau fungsi jabatan.
9. Kompetensi manajerial adalah kompetensi yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap yang berkaitan erat dengan kemampuan untuk mengolah diri, mengolah orang lain, mengolah tugas dan sosial budaya.
10. Standar Kompetensi Manajerial PNS yang selanjutnya di sebut Standar Kompetensi Manajerial adalah persyaratan kompetensi manajerial minimal yang harus dimiliki seorang PNS dalam melaksanakan tugas jabatan.

## **BAB II RUANG LINGKUP**

### **Pasal 2**

Ruang lingkup Peraturan Bupati ini Meliputi Standar Kompetensi Manajerial Jabatan Struktural PNS di lingkungan pemerintah daerah.

## **BAB III TUJUAN PENYUSUN**

### **Pasal 3**

Tujuan di susunnya standar kompetensi manajerial jabatan struktural PNS sebagai pedoman dan acuan dalam proses pengangkatan, pemindahan dan pemberhentian PNS dalam dan dari jabatan struktural untuk menjamin objektivitas dan kualitas PNS di lingkungan Pemerintahan Daerah.

## **BAB IV STANDAR KOMPETENSI JABATAN STUKTURAL**

### **Pasal 4**

Pengangkatan PNS ke dalam suatu jabatan struktural dilakukan setelah memenuhi persyaratan kualifikasi serta standar kompetensi jabatan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

### **Pasal 5**

Standar kompetensi manajerial jabatan struktural PNS sebagaimana tercantum dalam lampiran dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

**BAB V**  
**KETENTUAN PENUTUP**

**Pasal 6**

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal di undangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Bantaeng.

Ditetapkan di Bantaeng  
Pada Tanggal 23 Januari 2019

**BUPATI BANTAENG**  
**Cap/ttd.**  
**ILHAM SYAH AZIKIN**

Diundangkan di Bantaeng  
Pada Tanggal 23 Januari 2019



**SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN BANTAENG**

**ABDUL WAHAB**

**BERITA DAERAH KABUPATEN BANTAENG**  
**TAHUN 2019 NOMOR 48**

PENJELASAN  
ATAS

PERATURAN BUPATI BANTAENG  
NOMOR 48 TAHUN 2019

TENTANG

STANDAR KOMPETENSI MANAJERIAL JABATAN STUKTURAL PEGAWAI  
NEGERI SIPIL DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KABUPATEN BANTAENG

I. UMUM

Bahwa dalam rangka pelaksanaan cit-cita bangsa dan mewujudkan tujuan negara sebagaimana tercantum dalam pembukaan Undang-Undang dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, perlu dibangun pegawai negeri sipil yang memiliki integrasi, profesional, netral dan bebas dari intervensi politik, bersih dari praktek korupsi, kolusi, dan nepotisme serta mampu menyelenggarakan pelayanan publik bagi masyarakat.

Untuk dapat menjalankan tugas pelayanan publik, pemerintahan dan pembangunan, pegawai negeri sipil harus memiliki jabatan yang jelas dan manajemen PNS yang berdasarkan pada sistem merit atau perbandingan antara kualifikasi, kompetensi, dan kinerja yang dimiliki oleh calon dalam rekrutmen, pengangkatan, penempatan, dan promosi pada jabatan yang dilaksanakan secara terbuka dan kompetitif, sejalan dengan tata kelola pemerintahan yang baik.

Untuk mendukung terwujudnya profesionalisme pegawai negeri sipil diperlukan standar kompetensi jabatan yang wajib dimiliki oleh setiap pegawai negeri sipil yang terdiri standar kompetensi teknis dan standar kompetensi manajerial.

Dalam peraturan Bupati ini menjelaskan tentang standar kompetensi manajerial yang merupakan persyaratan kompetensi manajerial minimal yang harus dimiliki oleh seorang pegawai negeri sipil dalam melaksanakan tugas jabatan khususnya jabatan struktural. Peraturan Bupati ini menjadi pedoman dalam pengangkatan, pemindahan dan pemberhentian pegawai negeri sipil dalam dan dari jabatan struktural.

II. PASAL DEMI PASAL

Pasal 1

Cukup Jelas

Pasal 2

Cukup Jelas

Pasal 3

Cukup Jelas

Pasal 4

Cukup Jelas

Pasal 5

Cukup Jelas

Pasal 6

Cukup Jelas

TAMBAHAN BERITA DAERAH KABUPATEN BANTAENG NOMOR 2

LAMPIRAN : PERATURAN BUPATI BANTAENG  
 NOMOR : 48 TAHUN 2019  
 TANGGAL : 23 JANUARI 2019  
 TENTANG : STANDAR KOMPETENSI MANAJERIAL  
 JABATAN STRUKTURAL PEGAWAI  
 NEGERI SIPIL DILINGKUNGAN  
 PEMERINTAH KABUPATEN  
 BANTAENG.

### 1. ESELON II.a

NO.	KOMPETENSI	LEVEL
1.	Perencanaan (Per)	Menyusun visi, misi, nilai-nilai dan tujuan unit kerja / organisasi (Per.6)
2.	Pengorganisasian (P)	Menentukan sumberdaya yang dibutuhkan dalam jangka panjang sesuai dengan rencana Rencana strategis organisasi (P.6)
3.	Pengambilan Keputusan (PK)	Membuat keputusan strategis dan berdampak jangka panjang dengan di dukung data / informasi yang kongrehensif dan akurat (P.6)
4.	Berorientasi pada Kualitas (BPK)	Melakukan telaahan terhadap seluruh sumberdaya dan dan standar yang ada serta aspek lain yang terkait secara konfhensif untuk hasil kerja yang inovatif ( BpK.4)
5.	Berfikir Analitis (BA)	Memproyeksikan situasi / dampak jangka panjang dari suatu penomena umum dari sudut pandang kepentingan organisasi (BA.6)
6.	Kepemimpinan (KP)	Menggunakan strategi atau perilaku tertentu yang dapat mempengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan (Kp.6)
7.	Komunikasi Lisan (Komlis)	Mengarahkan orang lain untuk memahami maksud pembicaraan agar mendukung idenya ( Komlis.6)
8.	Berfikir Konseptual (BK)	Mengembangkan suatu konsep baru sebagai dengan kebutuhan organisasi ke depan (BK.6)
9.	Negoisasi (Nego)	Membuat kesepakatan yang saling dan mengakomodir kepentingan semua pihak (Nego.6)
10.	Kerja sama (KS)	Menciptakan suasana kerja sama yang akrab dengan menanamkan moral kerja yang baik dalam kelompok (KS.6)
11.	Mngembangkan orang lain (MOL)	Menginspirasi seluruh komponen sumberdaya manusia dalam organisasi untuk mengembangkan diri secara mandiri (MOL.6)
12.	Berorientasi pada pelayanan (BpP)	Menginternalisasikan nilai dan semangat pelayanan ke setiap individu dilingkungan organisasi (BpP.6)
13.	Tanggap Terhadap pengaruh Budaya (TPB)	Menciptakan suasana interaksi setiap individu untuk bekerja sama dalam lingkungan internal oragnisasi dan lingkungan eksternal dimasyarakat sehingga di rasakan keberadaannya secara posotif (TPB.)
14.	Interaksi Sosial (Is)	Memadukan perbedaan dengan membentuk kebiasaan baru tanpa menghilangkan ciri kepribadian / adat masing-masing (Is.6)

## 2. ESELON II.b

No	Kompetensi	Level
1.	Berfikir Konseptual (BK)	Mengembangkan suatu konsep baru dengan kebutuhan nyata organisasi (BK.5)
2.	Perencanaan (Per)	Menyusun rencana strategis sesuai dengan visi dan misi, nilai-nilai dan tujuan organisasi (Per.5)
3.	Pengorganisasian (P)	Menyiapkan penyelesaian permasalahan secara efisien sesuai dengan prediksi permasalahan yang mungkin timbul dalam pelaksanaan suatu kegiatan / program (P.5)
4.	Berorientasi pada Kualitas (BpK)	Melakukan telaahan terhadap seluruh sumber daya dan standar yang ada serta aspek lain yang terkait secara komprehensif Untuk hasil kerja yang inovatif (BpK.4)
5.	Komunikasi Lisan (Komlis)	Menggunakan gaya bahasa yang dapat di mengerti orang lain secara sistematis kepada orang yang berbeda latar belakangnya (Komlis.5)
6.	Berfikir Analitis (BA)	Merumuskan pendekatan komprehensif yang Dapat di lakukan organisasi untuk mengatasi permasalahan organisasi (BA.5)
7.	Kepemimpinan (Kp)	Membangun situasi kerja yang kondusif (Kp.5)
8.	Mengembangkan Orang Lain (MOL)	Memberi peluang/kesempatan pada orang lain untuk melakukan pekerjaan yang menantang (MOL.5)
9.	Semangat Berprestasi (SB)	Melakukan monitoring terhadap proses kerja Untuk pencapaian efektivitas kerja (SB.5)
10.	Berorientasi pada Pelayanan (BpP)	Mencari alternatif pelayanan terbaik untuk memuaskan kebutuhan pelanggan (BpP.5)
11.	Tanggap Terhadap Pengaruh Budaya (TPB)	Mendayagunakan perbedaan budaya untuk menunjang kelancaran pencapaian tujuan organisasi dan penerimaan organisasi di lingkungan masyarakat sekitarnya.(TPB.5)
12.	Interaksi Sosial (Is)	Membangun keterikatan atas dasar saling percaya antara individu maupun kelompok (Is.5)

## 3. ESELON III.a

No	Kompetensi	Level
1.	Pencernaan (Per)	Menyusun program kerja sesuai dengan rencana strategis (Per.4)
2.	Berorientasi Pada Kualitas (BpK)	Melakukan telaahan terhadap seluruh sumber daya dan standar yang ada serta aspek lain yang terkait secara komprehensif untuk hasil kerja yang inovatif (BpK.4)
3.	Perhatian Terhadap Keteraturan (PtK)	Menggunakan sistem untuk mengelolah dan melacak setiap informasi secara sistematis. (PtK.4)
4.	Pengorganisasian (P)	Mengkordinasikan aktifitas yang beragam antar unit kerja/kelompok kerja secara berkala. (P4)

5.	Berfikir Analitis (BA)	Menguraikan dampak jangka panjang dari permasalahan yang muncul terhadap kelangsungan kegiatan organisasi (BA.4)
6.	Kepemimpinan (Kp)	Mengorganisir sumber daya yang tersedia untuk optimalisasi pencapaian tujuan organisasi (Kp.4)
7.	Membimbing (M)	Membantu bawahan saat menghadapi kendala sehingga pelaksanaan tugas dapat berjalan optimal (M.4)
8.	Semangat Berprestasi (SB)	Melakukan langkah-langkah perbaikan untuk mencapai kinerja yang optimal (SB.4)
9.	Berorientasi Pada Pelayanan (BpP)	Melakukan upaya perbaikan pelayanan kepada pelanggan secara terus menerus (BpP.4)
10.	Tanggap Terhadap Pengaruh Budaya (TPB)	Mengarahkan orang lain untuk menghargai perbedaan budaya (TPB.4)
11.	Interaksi Sosial (Is)	Menyesuaikan diri dengan pola pikir, perilaku dan adat yang berbeda dengan dirinya (Is.4)

#### 4. ESELON III.b

No	Kompetensi	Level
1.	Berfikir Konseptual (BK)	Mengkaji proses pengambilan kesimpulan/ formulasi-formulasi pola hubungan informasi (BK.3)
2.	Perencanaan (Per)	Menyusun rencana operasional sesuai program kerja (Per.3)
3.	Pengorganisasian (P)	Mengkordinasikan penggunaan sumber daya yang terbatas secara efektif (P.3)
4.	Berorientasi Pada Kualitas (BpK)	Memperbaiki / menelaah ulang proses kerja untuk mendapatkan hasil kerja lebih baik (BpK.3)
5.	Komunikasi Lisan (Komlis)	Mengungkapkan pendapat/ ide/informasi dengan kalimat yang sistematis dan di mengerti orang lain (Komlis.3)
6.	Berfikir Analitis (BA)	Mengidentifikasi faktor-faktor potensial permasalahan yang berdampak kepada keberlangsungan organisasi (BA.3)
7.	Membimbing (M)	Mengkomunikasikan hal-hal yang harus dilakukan bawahan agar target kerja yang telah di tentukan dapat tercapai (M.3)
8.	Kepemimpinan (Kp)	Mendelegasikan pekerjaan dan wewenang sesuai kompetensi dan potensi bawahan(Kp.3)
9.	Mengembangkan Orang Lainn (MOL)	Memberikan umpan balik kepada orang lain untuk mengembangkan diri (MOL.3)
10.	Semangat Berprestasi (SB)	Melakukan pembelajaran terhadap proses dan hasil pekerjaan untuk pencapaian hasil lebih baik (SB.3)
11.	Tanggap Terhadap Pengaruh Budaya (TPB)	Melakukan tindakan yang sesuai dengan norma budaya yang berlaku (TPB.3)
12	Interaksi Sosial (Is)	Menghargai dengan melakukan toleransi antar individu maupun antar kelompok (Is.3)

## 5. ESELON IV.a

No	Kompetensi	Level
1.	Pencernaan (Per)	Menyusun rencana kegiatan sesuai dengan rencana operasional (Per:2)
2.	Pencarian Informasi (PI)	Menggali informasi melalui pertanyaan pada orang lain yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung untuk menemukan akar permasalahan (PI:2)
3.	Berfikir Konsektual (BK)	Menyimpulkan keterkaitan pola/hubungan dari informasi yang ada menjadi suatu rumusan yang jelas dan komprehensif (BK.2)
4.	Perhatian Terhadap Keteraturan (PtK)	Memelihara lingkungan kerja seperti meja, berkas-berkas, perkakas, dan lain-lain dalam susunan yang baik dan teratur (PtK.2)
5.	Berorientasi pada kualitas (BpK)	Mengamati proses kerja untuk mengantisipasi masalah yang tidak sesuai standar kerja(BpK:2)
6.	Pengambilan Keputusan (Pk)	Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi sebelum pengambilan keputusan (Pk.2)
7.	Pengorganisasian (Po)	Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala selama kegiatan berlangsung (P.2)
8.	Membimbing (M)	Menentukan target kerja yang harus di capai oleh bawahan (M.2)
9.	Berfikir Analitis (BA)	Menguraikan faktor-faktor penyebab dan dampak dari permasalahan terkait dengan pekerjaannya (BA.2)
10.	Tanggap Terhadap Pengaruh Budaya (TpB)	Menghimpun masukan berbagai sudut pandang yang berbeda sesuai dengan latar belakang budaya yang ada (TPB.2)
11.	Interaksi Sosial (Is)	Membangun keterbukaan dalam menjalin hubungan antara individu maupun kelompok (Is.2)

## 6. ESELON IV.b

No	Kompetensi	Level
1.	Pencernaan (Per)	Mengidentifikasi efektivitas pelaksanaan tugas sebagai bahan perencanaan kedepan (Per.1)
2.	Kepemimpinan (Kp)	Meyakinkan orang lain tentang pentingnya pencapaian tujuan organisasi (Kp.1)
3.	Berorientasi Pada Kualitas (BpK)	Melakukan pelaksanaan tugas sesuai prosedur dan sumber daya yang standar (BpK.1)
4.	Pencarian Informasi (PI)	Melakukan upaya untuk mengumpulkan informasi dari orang lain dan atau berbagai media yang terpercaya (PI.1)
5.	Berfikir Analitis (BA)	Memahami permasalahan yang terjadi dalam pekerjaannya (BA.1)
6.	Integritas (Int)	Menerapkan Norma dan etika organisasi sebatas memenuhi kewajiban (Int.1)
7.	Kerjasama (KS)	Menjaga hubungan kerja yang baik tanpa melibatkan perasaan suka atau tidak suka yang bersifat personal (KS.1)

8.	Berorientasi Pada Pelayanan (BpP)	Mengidentifikasi faktor-faktor yang terjadi kebutuhan pelanggan (BpP.1)
9.	Membimbing (M)	Menjelaskan tugas secara rinci agar bawahan dapat melakukan tugas-tugasnya dengan baik (M.1)
10	Membangun Hubungan Kerja (MHK)	Menjamin hubungan kerja antar unit dalam suatu organisasi yang berdampak pada pencapaian tujuan organisasi (MHK.1)
11	Komitmen terhadap organisasi (Kto)	Memahami pentingnya pelaksanaan pekerjaan sesuai tugas dan tanggungjawab (Kto.1)

**BUPATI BANTAENG.**



**ILHAM SYAH AZIKIN**